

ABSTRAK

Kawasan pemerintahan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan politik dan administratif pemerintahan dalam menjalankan fungsinya, termasuk yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Fungsi kawasan pemerintahan sangat penting sebagai salah satu pusat dari struktur kota atau sebagai pusat kegiatan dari suatu kota atau wilayah. Kawasan pemerintahan Kabupaten Seram Bagian Barat tersebar pada tiga lokasi yaitu lokasi 1 Jl. Kabupaten Kawasan Kantor Bupati, lokasi 2 Jl. Trans Seram Kawasan Tugu Ina Ama dan lokasi 3 Jl. Kabaressy Kawasan Kantor Bupati Lama. Permasalahan persebaran tiga lokasi Kawasan Pemerintahan yaitu jarak yang ditempuh masyarakat ke kawasan pemerintahan, waktu tempuh, kondisi jalan menuju kawasan pemerintahan, moda transportasi yang digunakan masyarakat ke kawasan pemerintahan. Selain dampak terhadap masyarakat timbulnya juga masalah kesesuaian lahan tiga lokasi Kawasan Pemerintahan terhadap RTRW Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak yang muncul akibat persebaran kawasan pemerintahan, menganalisis dan mengevaluasi kesesuaian lahan kawasan pemerintahan terhadap Rencana Tata Ruang. Metode analisis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan analisis spasial. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak penyebab persebaran tiga lokasi Kawasan Pemerintahan Kabupaten Seram Bagian Barat terhadap masyarakat pada tiga lokasi Kawasan Pemerintahan yaitu jarak yang ditempuh dari tempat tinggal ke kawasan pemerintahan sangat jauh, lama waktu tempuh dari tempat tinggal ke kawasan pemerintahan lebih dari 2 jam, jalan dalam kondisi baik, dan moda transportasi motor pribadi (43%), angkutan umum (43%), mobil pangkalan (35%). Kesesuaian lahan tiga lokasi kawasan pemerintahan lokasi 1 Jl. Kabupaten Kawasan Kantor Bupati tidak sesuai dengan penggunaan lahan yang ditetapkan pada rencana pola ruang dalam Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah dikarenakan lokasi 1 berada pada kawasan perkebunan yang dijadikan kawasan pemerintahan, sedangkan lokasi 2 Jl. Trans Seram Kawasan Tugu Ina Ama dan lokasi 3 Jl. Kabaressy Kawasan Kantor Bupati Lama sudah sesuai.

Kata Kunci : Kesesuaian Tata Ruang, Kawasan Pusat Pemerintahan, Aksesibilitas Pusat Kegiatan

ABSTRACT

The government area is the place where the government's political and administrative activities take place in carrying out its functions, including those related to the services provided by the government to the community. The function of the government area is very important as one of the centers of the city structure or as the activity center of a city or region. The administrative area of West Seram Regency is spread over three locations, namely location 1 Jl. District Head Office Area, location 2 Jl. Trans Seram Ina Ama Monument Area and location 3 Jl. Kabaressy Old Regent's Office Area. The problems with the distribution of the three Government Area locations are the distance taken by the Community to the government area, travel time, road conditions leading to the government area, the mode of transportation used by the Community to the government area. In addition to the impact on the community, there is also the issue of the suitability of the three locations of the Government Areas against the RTRW of West Seram Regency. This study aims to identify the impacts arising from the distribution of government areas, analyze and evaluate the suitability of government area land against the Spatial Planning. The analytical method in this study is descriptive qualitative method and spatial analysis. The results of this study indicate the impact of the causes of the distribution of the three locations of the West Seram Regency Government Area on the Community at the three Government Area locations, namely the distance traveled from the residence to the government area is very far, the travel time from residence to the government area is more than 2 hours, the road in good condition, and the modes of transportation are private motorbikes (43%), public transportation (43%), base cars (35%). Land suitability of three locations of Government Areas location 1 Jl. The District of the Regent's Office Area is not in accordance with the land use stipulated in the spatial pattern plan in Regional Regulation Number 3 of 2014 concerning Regional Spatial Plans because location 1 is in a plantation area which is used as a government area, while location 2 is Jl. Trans Seram Ina Ama Monument Area and location 3 Jl. Kabaressy The Old Regent's Office Area is appropriate.

Keywords: *Spatial Suitability, Central Government Area, Accessibility of Activity Centers*